

IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM MENSTIMULASI KREATIVITAS SENI PADA ANAK USIA DINI

Romawati 258620700180

Dosen Pembimbing : Evie Destiana,S.Sn,MPd

Dosen Penguji 1 : Dr. Tri Linggo Wati, M.pd

Dosen Penguji 2 : Dr. Eko Hardi Ansyah, S.Psi, M.Psi. Psik

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026

LATAR BELAKANG

- PAUD merupakan fondasi penting dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.
- Usia 0–6 tahun merupakan masa golden age, sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat.
- Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kreativitas seni.
- Kreativitas anak membutuhkan kesempatan untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan ide.
- Dalam praktiknya, pembelajaran seni masih cenderung berpusat pada guru.
- Anak sering diarahkan mengikuti contoh sehingga hasil karya menjadi seragam.
- Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kebebasan berekspresi.
- Finger painting menjadi salah satu alternatif untuk menstimulasi kreativitas anak.

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang ditemukan:

- Kegiatan seni belum sepenuhnya memberikan ruang eksplorasi kepada anak.
- Pembelajaran masih berpusat pada guru.
- Anak cenderung mengikuti contoh yang diberikan.
- Hasil karya anak menjadi kurang bervariasi.
- Sebagian anak masih ragu memilih warna dan bentuk.
- Anak kurang percaya diri dalam menghasilkan karya sendiri.
- Media pembelajaran seni masih kurang bervariasi.

ALASAN MEMILIH FINGER PAINTING

- Anak menggunakan jari sebagai media utama untuk melukis.
- Memberikan pengalaman sensorik dan motorik secara langsung.
- Anak bebas memilih warna dan membuat bentuk.
- Mendorong anak bereksplorasi sesuai imajinasi.
- Melatih koordinasi mata dan tangan.
- Meningkatkan keberanian dalam mengekspresikan ide.
- Kegiatan dilakukan melalui prinsip belajar sambil bermain.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana implementasi kegiatan finger painting dalam menstimulasi kreativitas seni pada anak usia dini?

Fokus kajian:

- Implementasi kegiatan finger painting.
- Perkembangan kreativitas seni anak.
- Manfaat finger painting.
- Peran guru.
- Faktor pendukung dan penghambat.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Mendeskripsikan implementasi metode finger painting dalam menstimulasi kreativitas seni anak usia dini.
- Menganalisis manfaat finger painting terhadap perkembangan kreativitas anak.
- Mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan penerapan finger painting.
- Mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan finger painting.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoretis

- Menambah kajian ilmiah mengenai finger painting sebagai strategi pembelajaran seni.
- Memberikan wawasan tentang stimulasi kreativitas anak usia dini.

Manfaat Praktis

- Guru: menjadi referensi dalam merancang pembelajaran seni yang menyenangkan.
- Sekolah: mendukung pembelajaran yang berpusat pada anak.
- Orang tua: memberikan inspirasi kegiatan seni yang dapat dilakukan bersama anak.
- Peneliti lain: menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

KAJIAN TEORI: KREATIVITAS ANAK

Kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan ide, gagasan, maupun karya yang memiliki unsur kebaruan dan orisinalitas.

Karakteristik kreativitas anak:

- Aktif bertanya.
- Berani mencoba hal baru.
- Memiliki imajinasi.
- Mampu menghasilkan gagasan.
- Berani mengekspresikan diri.
- Mampu menghasilkan karya yang berbeda.

Indikator yang tampak melalui finger painting:

- Eksplorasi warna.
- Imajinasi.
- Orisinalitas.
- Fleksibilitas berpikir.
- Keberanian berkarya.

KONSEP FINGER PAINTING

Finger painting adalah kegiatan melukis dengan menggunakan jari tangan sebagai alat utama.

Karakteristik:

- Menggunakan jari secara langsung.
- Memberikan pengalaman sensorik.
- Anak bebas menentukan bentuk dan warna.
- Tidak menekankan keseragaman hasil.
- Mengutamakan proses eksplorasi.
- Dilakukan dalam suasana bermain yang menyenangkan.

MANFAAT FINGER PAINTING

reativitas

- Mengembangkan ide dan imajinasi.
- Mendorong berpikir divergen.
- Meningkatkan orisinalitas karya.

Motorik

- Melatih koordinasi mata dan tangan.
- Melatih gerakan dan kekuatan jari.

Kognitif

- Mengenal warna, bentuk, ukuran dan pola.
- Memahami pencampuran warna.

Bahasa

- Anak menceritakan hasil karya.
- Mengungkapkan ide dan perasaan.

Sosial-emosional

- Meningkatkan percaya diri.
- Melatih kemandirian dan kesabaran.
- Menghargai karya sendiri dan teman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian:

- Deskriptif kualitatif.
- Pendekatan:
- Studi literatur.

Sumber data:

- Jurnal ilmiah.
- Buku.
- Prosiding.
- Dokumen pendidikan.
- Hasil penelitian yang relevan.
- Rentang literatur utama:
- 2020–2025, dengan beberapa referensi klasik yang masih relevan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui:

1. Reduksi Data

- Memilih dan memusatkan informasi yang relevan.

2. Penyajian Data

- Mengelompokkan dan menyusun hasil kajian secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

- Menginterpretasikan berbagai temuan untuk memperoleh kesimpulan mengenai implementasi finger painting.

HASIL PENELITIAN

- Hasil kajian menunjukkan bahwa finger painting efektif sebagai kegiatan untuk menstimulasi kreativitas seni anak usia dini.

Perkembangan terlihat pada:

Eksplorasi warna

- Anak bebas memilih dan mencampurkan warna.

Imajinasi & ekspresi

- Anak menciptakan bentuk berdasarkan gagasan sendiri.

Keberanian berkarya

- Anak lebih berani mencoba dan menunjukkan hasil

PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK

Eksplorasi warna

- Anak memilih warna sesuai keinginannya.
- Anak mencoba kombinasi warna.
- Setiap anak menghasilkan karya yang berbeda.

2. Imajinasi dan ekspresi

- Anak bebas menciptakan bentuk.
- Anak menuangkan pengalaman dan imajinasi.
- Anak mampu menceritakan hasil karyanya.

3. Keberanian berkarya

- Anak berani mencoba.
- Anak berani menunjukkan karya.
- Anak semakin percaya diri.

PERAN GURU

Guru berperan sebagai fasilitator, yaitu:

- Menyiapkan lingkungan yang aman dan nyaman.
- Menyediakan alat dan bahan yang sesuai.
- Memastikan cat aman bagi anak.
- Memberikan motivasi.
- Memberikan kesempatan bereksplorasi.
- Tidak terlalu mengarahkan hasil karya.
- Memberikan apresiasi terhadap karya anak.

FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung:

- Guru berperan sebagai fasilitator.
- Lingkungan belajar menyenangkan.
- Media dan bahan tersedia.
- Cat aman untuk anak.
- Ruang belajar nyaman.
- Dukungan orang tua.
- Pembelajaran berpusat pada anak.
- Anak diberi kebebasan berekspresi.

FAKTOR PENGHAMBAT & SOLUSI

Faktor Penghambat	Solusi
Keterbatasan alat dan bahan	Menggunakan bahan sederhana dan aman
Kegiatan dianggap membuat kotor	Menggunakan alas dan celemek
Anak tidak nyaman menyentuh cat	Pendampingan secara bertahap
Anak kurang percaya diri	Memberikan motivasi dan apresiasi
Guru terlalu berorientasi hasil	Mengutamakan proses eksplorasi
Anak terbiasa menunggu instruksi	Memberikan kesempatan memilih dan mencoba

PEMBAHASAN

Finger painting memberikan pengalaman langsung kepada anak melalui:

- Melihat warna dan bentuk.
- Menyentuh tekstur cat.
- Mencampurkan warna.
- Menciptakan bentuk.
- Memilih warna dan cara berkarya.
- Menceritakan hasil karya.
- Dengan demikian, anak tidak hanya menerima instruksi, tetapi aktif mengalami proses belajar melalui eksplorasi.

KESIMPULAN

- Finger painting merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kreativitas seni anak usia dini.
- Kegiatan finger painting memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan mengekspresikan ide.
- Kreativitas berkembang melalui kemampuan eksplorasi warna, imajinasi, orisinalitas, fleksibilitas berpikir, dan keberanian berkarya.
- Finger painting juga mendukung perkembangan motorik halus, sosial-emosional, dan rasa percaya diri.
- Keberhasilan kegiatan sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator dan lingkungan belajar yang mendukung.

SARAN

Bagi Guru

- Memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih warna dan bentuk.
- Tidak memaksakan keseragaman hasil karya.
- Memberikan apresiasi terhadap proses berkarya.

Bagi Sekolah

- Menyediakan sarana dan prasarana yang aman dan sesuai.

• Bagi Orang Tua

- Memberikan kesempatan anak melakukan kegiatan seni di rumah.
- Menghargai dan mengapresiasi karya anak.

• Bagi Peneliti Selanjutnya

- Mengembangkan penelitian dengan pendekatan dan konteks yang lebih luas.

• TERIMA KASIH